

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN 2024**

ABSTRAK

WINDA HERNIDA

**ANALISIS PERILAKU REMAJA PUTRI DALAM MENGGUNAKAN
TABLET TAMBAH DARAH DI SMAN 1 SINDANGKASIH TAHUN 2024**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku remaja putri di SMAN 1 Sindangkasih Tahun 2024 dalam menggunakan TTD. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan informan sebanyak 11 orang. Informan utama yaitu remaja putri yang sudah melakukan screening anemia dan mendapatkan TTD yakni sebanyak 5 orang, informan kunci yaitu orang tua dari remaja putri yakni sebanyak 5 orang, dan informan pendukung yaitu Guru UKS sebanyak 1 orang. Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dengan jenis wawancara mendalam semi terstruktur. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian secara keseluruhan yaitu ditemukan dua perilaku dalam menggunakan TTD yaitu: minum sesuai aturan dan tidak sesuai aturan. Perilaku yang minum sesuai aturan, minum rutin TTD minimal seminggu sekali diluar masa haid dan sehari sekali pada saat haid. Sedangkan yang minum tidak sesuai aturan, minum TTD tidak rutin seminggu sekali diluar masa haid dan tidak minum sehari sekali pada saat haid. Persepsi kerentanan yang ditemukan dalam penelitian ini ada dua yaitu: tidak merasa rentan mengalami anemia dan merasa rentan mengalami anemia. Persepsi keseriusan yang ditemukan dalam penelitian ini ada dua yaitu: merasa dampak penyakit anemia tidak serius dan merasa dampak penyakit anemia serius. Remaja putri yang merasa rentan mengalami anemia dan merasa dampak penyakit anemia serius, merasa terancam terhadap anemia. Sebaliknya remaja putri yang tidak merasa terancam terhadap anemia, tidak merasa rentan untuk mengalami anemia dan merasa dampak penyakit anemia tidak serius. Sebagian informan merasa ada kendala dalam menggunakan TTD berupa malas, lupa dan sembelit. Sebagian informan yang lain tidak merasa ada kendala dalam menggunakan TTD. Remaja putri memiliki dua *cues to action* dalam menggunakan TTD yaitu : orang tua dan guru. Sebagian remaja putri memiliki pengetahuan yang benar mengenai aturan frekuensi minum TTD, sebagian tidak memiliki. Informan yang minum tidak sesuai aturan ada yang merasa tidak terancam oleh bahaya anemia karena tidak memiliki pengetahuan yang benar mengenai dampak anemia. Ada juga yang merasa terancam akan bahaya anemia tetapi tidak memiliki *self efficacy* yang baik untuk mengatasi kendala dalam menggunakan TTD.

Kata Kunci: Konsumsi Tablet Tambah Darah, Analisis Perilaku Remaja Putri

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH MAJOR
HEALTH PROMOTION 2024**

ABSTRACT

WINDA HERNIDA

**ANALYSIS OF THE BEHAVIOR OF ADOLESCENT GIRLS IN
CONSUMPTING BLOOD SUPPLEMENTING TABLETS AT SMAN 1
SINDANGKASIH IN 2024**

This research aims to analyze the behavior of young women at SMAN 1 Sindangkasih in 2024 in consuming TTD. This type of research is qualitative with 11 informants. The main informants were 5 young women who had been screened for anemia and received TTD, 5 key informants were the parents of young women, and 1 supporting informant was the UKS teacher. This research utilizes data collection techniques through interviews, with a semi-structured in-depth interview type. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The overall research results found two behaviors in consuming TTD, namely: drinking according to the rules and not according to the rules. Drinking behavior according to the rules, drinking TTD regularly at least once a week outside the menstrual period and once a day during menstruation. Meanwhile, those who drink do not comply with the rules, do not drink TTD regularly once a week outside of menstruation and do not drink once a day during menstruation. There are two perceptions of vulnerability found in this research, namely: not feeling vulnerable to experiencing anemia and feeling vulnerable to experiencing anemia. There are two perceptions of seriousness found in this research, namely: feeling that the impact of anemia is not serious and feeling that the impact of anemia is serious. Young women who feel vulnerable to anemia and feel the impact of anemia is serious, feel threatened by anemia. On the other hand, young women who do not feel threatened by anemia do not feel vulnerable to anemia and feel that the impact of anemia is not serious. Some informants felt that there were obstacles in consuming TTD in the form of laziness, forgetfulness and constipation. Some other informants did not feel there were any obstacles in consuming TTD. Young women have two cues to action in consuming TTD, namely: parents and teachers. Some young women have correct knowledge regarding the rules for the frequency of drinking TTD, some do not. Informants who drank not according to the rules felt that they were not threatened by the dangers of anemia because they did not have the correct knowledge about the effects of anemia. There are also those who feel threatened by the dangers of anemia but do not have good self-efficacy to overcome obstacles in consuming TTD.

Keywords: Consumption of Blood Supplement Tablets, Behavioral Analysis of Young Women